TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3193

ANALISIS PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Analysis of the Teacher's Role in Increasing Reading Interest Among Elementary School Students

Amelia Andini[1], Sahrun Nisa[2], Ari Suriani[3]
Universitas Negeri Paadang
ameliaandini988@gmail.com; nisasahrun@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 5, 2024	Jun 8, 2024	Jun 11, 2024	Jun 14, 2024

Abstract

This study investigates the role of teachers in encouraging children's interest in reading through learning support, various approaches, and variables that influence interest in reading. The SLR (Systematic Literature Review) method was used, which evaluated nine articles from nationally recognized journals. The research results show that teachers help, encourage, evaluate and encourage students' interest in reading. The use of classroom libraries, wall journals, and interesting textbooks can stimulate students' interest in reading. In addition, internal variables such as students' reading ability and comprehension as well as external variables such as the environment, resources and availability of reading materials also influence students' interest in reading. Therefore, teachers must work hard to choose the most suitable learning methods and media.

Keywords: Teacher's Role, Interest in Reading

Abstrak : Studi ini menyelidiki tugas guru dalam mendorong minat membaca anak melalui dukungan pembelajaran, berbagai pendekatan, dan variabel yang mempengaruhi minat membaca. Metode SLR (Systematic Literature Review) digunakan, yang mengevaluasi sembilan artikel dari jurnal yang diakui secara nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru membantu, mendorong, mengevaluasi, dan mendorong minat baca siswa. Penggunaan perpustakaan kelas, jurnal dinding, dan buku teks yang menarik dapat merangsang minat siswa untuk membaca. Selain itu, variabel internal seperti

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

kemampuan membaca dan pemahaman siswa serta variabel eksternal seperti lingkungan, sumber daya, dan ketersediaan bahan bacaan juga memengaruhi minat siswa untuk membaca. Oleh karena itu, Guru harus bekerja keras untuk memilih metode dan media pembelajaran yang paling cocok.

Kata Kunci : Peran Guru, Minat Baca

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya terencana dan sadar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran di mana siswa secara aktif membangun moralitas, kepribadian, keagamaan, kecerdasan, dan keterampilan yang penting untuk masyarakat dan diri mereka sendiri. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan, siswa harus memiliki kemampuan membaca, yang dianggap sebagai kemampuan dasar. Menurut para ahli Kemampuan siswa untuk membedakan dan mengingat garis bagan, sistem, dan kalimat dengan artinya adalah bagian dari suatu peristiwa Membaca bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan pengetahuan serta pengalaman melalui tulisan. Aktivitas membaca sangat penting untuk sekolah. belajar baca sangat penting bagi anak-anak sejak dini.

Membaca adalah proses berpikir untuk meningkatkan pemahaman bahasa tulis. Kegiatan membaca dapat dilakukan dengan minat untuk menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi baru. Keinginan untuk melakukan sesuatu dengan sepenuh hati dikenal sebagai passion. Ini menunjukkan keinginan manusia untuk membaca. Semua orang suka membaca, yang utama bagi pelajar karena pendidikan memerlukan kegiatan membaca secara teratur. Minatnya mendorong siswa untuk memilih membaca, yang berdampak pada hasil belajar mereka. Siswa memiliki kualitas kognitif yang lebih baik dan lebih mudah memahami materi pelajaran.

Minat membaca adalah keinginan, dan motivasi siswa. Minat ini juga membuat kita tertarik dan menikmati membaca dan memperoleh pengetahuan lebih lanjut dari aktivitas membaca, baik itu membaca buku atau mengerti bahasa dalam tulisan. Selain itu, minat baca adalah proses yang dilakukan oleh siswa sendiri. Untuk minat tersebut dapat berkembang dan berkembang, minat tersebut harus dibangun dan didorong oleh siswa, guru, dan orang tua mereka. Rasa ingin tahu yang ditunjukkan melalui bacaan yang menarik dan menarik bagi setiap orang.

Guru hendaknya mampu menumbuhkan minat membaca siswa selama proses pembelajaran. Minat membaca diartikan sebagai keinginan kuat untuk membaca yang

dipadukan dengan usaha. Seseorang yang sangat tertarik untuk membaca akan memiliki kecenderungan untuk mendapatkan teks buku dan membaca berdasarkan dorongan internal atau eksternal. kemampuan membaca merupakan komponen penting dalam peningkatan kualitas, yang membantu keberhasilan program pendidikan nasional dan pendidikan kehidupan. Untuk menghadapi persaingan di berbagai bidang, peningkatan kualitas pelayanan manusia sangat penting karena semakin besarnya minat masyarakat terhadap pendidikan memungkinkan negara maju. Akibatnya, tugas guru adalah melakukan kegiatan membaca sebelum pelajaran dimulai.

Berdasarkan hal-hal di atas, penulis ingin meneliti topik "Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar" memahami seberapa besar peran guru untuk membantu siswa Sekolah Dasar belajar membaca.

METODE

Untuk mengidentifikasi, meneliti, menyebarkan, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dalam penelitian ini, metode SLR (Systematic Literature Review) digunakan. Selama setiap tahap penelitian, peneliti memeriksa dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara sistematis dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.

Metode di atas digunakan oleh peneliti untuk mencari artikel jurnal dengan kata kunci "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Sekolah Dasar". Data dikumpulkan melalui dokumentasi setiap artikel dalam laporan penelitian ini. Kami menggunakan sembilan artikel jurnal nasional terakreditasi yang dapat diakses melalui Google Scholar untuk penelitian ini. Artikel-artikel yang dipilih telah melakukan penelitian yang sebanding dan kemudian memberikan penjelasan dan ringkasan. Hasil penelitian kemudian dibahas secara menyeluruh dalam artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dapat dimasukkan adalah analisis dan rangkuman artikel yang didokumentasikan tentang peran seorang guru dalam mendorong minat baca siswa di SD, mekanisme yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, dan faktor-faktor yang memengaruhi minat baca siswa di sekolah dasar. Tabel 1 dan 2 menampilkan temuan penelitian.

Tabel 1. Tabel Hasil Penelitian dengan peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar

Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
(Rintang, Istiyati, & Hadiyah, 2021)	Analisis peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika guru memiliki sumber daya fisik seperti rak buku, majalah dinding, area bacaan di kelas, dan bacaan, program kerja mereka berhasil. Selain itu, guru juga memberikan fasilitas non-fisik, seperti saran atau bantuan, serta instruksi tentang cara membaca dengan benar. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyatakan pendapat mereka tentang kegiatan membaca membantu guru. Bertindak sebagai evaluator berarti memberikan umpan balik atau mengumpulkan siswa dan melaporkan hasil bacaan mereka melalui kuis. Pekerjaan kekuasaan mengharuskan siswa mengingat siapa yang membaca mereka.
(Rahmi, AA, & Dafit, 2022)	Peran guru dalam menumbuhkan minat membaca siswa di kelas dua sekolah dasar	Penelitian ini bertujuan untuk melihat pekerjaan guru dan peningkatan pembaca siswa. Hasilnya telah menunjukkan upaya guru untuk mendorong keterlibatan. Untuk meningkatkan siswa selama proses pembelajaran, guru harus kreatif dalam memilih dan menggunakan media dan metode pembelajaran yang tepat. Guru harus mampu mendorong minat siswa untuk membaca. Jika seseorang memiliki minat yang kuat dalam membaca, mereka akan siap untuk memperoleh teks buku dan membaca berdasarkan pengetahuan mereka sendiri atau dorongan dari luar.

Tabel 2. Hasil Penelitian Terhadap Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa

Penelitian	Judul penelitian	Hasil penelitian
(Suryani, AI 2020).	Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa (studi kasus di SDN 105 pekanbaru)	Studi ini melihat apa yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Kecerdasan adalah salah satu komponen yang mempengaruhi kesanggupan membaca murid, menurut hasil penelitian kecerdasan dan temuan dari wawancara dengan guru, orang tua, dan siswa. Disebutkan sebagai penyebab kecerdasan karena, menurut kepala sekolah, mereka tidak dapat memahami apa yang dibaca karena mereka kurang pandai membaca, yang sejalan dengan "tanggapan dari mereka yang menjelaskan bahwa mereka tidak pandai" tidak sering membaca. Mereka baru mulai belajar di rumah ketika ada pekerjaan rumah di sekolah.
(Agustina, Z., Murniati, NAN, & Reffiane, F. 2023)	Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas III di SDN Peterongan Kota Semarang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor berkontribusi pada minat rendah siswa sekolah dasar di SDN Peterongan kelas III dalam membaca. Faktor-faktor ini adalah : a) kesanggupan membaca anak; kemampuan ini menyebabkan mereka tidak lagi membaca buku; dan b) pemahaman tentang makna membaca.; c) membaca dan memerintah mengajar, yang berarti siswa hanya membaca buku atas perintah guru; dan d) siswa tidak memerlukan buku apapun.
(Amelia, TU, & Kurniaman, 2020)	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Baca Siswa SD Negeri 125 Pekanbaru	Studi ini menyelidiki komponen yang menularkan keinginan siswa dalam membaca di sekolah dasar. Hasil menunjukkan bahwa lingkungan siswa di SD Negeri 125 Pekanbaru mempengaruhi keinginan mereka untuk belajar. Faktor yang paling mempengaruhi minat baca adalah 35,474 persen, 23,582 persen, dan 15,946 persen, masing-masing. Faktor lain termasuk program dan pengajaran sekolah yang buruk, ketersediaan dan aksesibilitas bahan bacaan, dan kurangnya fasilitas umum masyarakat

		yang membantu kenaikan keinginan membaca anak.
(Rohandini, F., Utaminingsih, S., & Kironoratri, L. 2022).	Analisis Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Di SDN Gajah 02.	Tujuan umum program literasi di sekolah adalah mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan literasi yang dipandu oleh guru dan membantu mereka meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mereka, sehingga anak-anak belajar terus menerus dan berkesinambungan. Tujuan program literasi di sekolah adalah sebagai berikut: 1) menumbuhkan budaya membaca dan literasi di sekolah; 2) mendorong siswa untuk membaca; dan 3) membuat membaca buku menyenangkan bagi anak-anak.

Tabel 3. Hasil Penelitian Strategi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa

Penelitian	Judul penelitian	Hasil penelitian
Destian, I. H. (2021).	Strategi dan tantangan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 sd negeri 1 bawu kabupaten jepara	Penelitian ini meningkatkan kemampuan untuk membuat rencana yang direncanakan untuk meningkatkan sekolah dan meningkatkan kemampuan untuk mencapainya. Hasilnya menunjukkan bahwa rencana yang disebut "Hari ini 4 hari dari siswa berikutnya tidak membaca" membantu meningkatkan siswa mereka.. Mengajar membaca juga memberikan arahan tentang kapan pelajaran akan dimulai. Padahal, anak-anak kelas satu sedang mengalami masa transisi. Permasalahan
(Destian, IH, Wiranti, DA, & Widiyono, A. 2022).	Metode Guru Selama Pandemi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD	Hasil penelitian adalah pelaksanaan "Bimbingan Membaca" yang terdiri dari dua komponen utama: 1) Perencanaan strategi, yang mencakup persiapan guru, termasuk mendaftarkan siswa yang tidak menerima pendidikan, membuat kurikulum, dan meminta izin sekolah; b) buku teks yang dibuat oleh guru

		yang berfokus pada literasi siswa; c) Metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam perencanaan ini, termasuk metode ejaan, alfabet, fonik, dan SAS.
(Setiawan, T. Y. (2021).	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar.	Hasil yang didapat menunjukkan pendidik menggunakan berbagai metode yaitu merencanakan, melaksanakan dan menilai kegiatan pelajaran dalam menumbuhkan kesanggupan siswa dalam membaca. Saat melakukan ini, pendidik memakai teknik pembelajaran langsung dan teknik bebas. Penulis berharap penelaah yang akan datang memeriksa rencana dan pelaksanaannya secara menyeluruh. mengingat dampak dan kekurangan mereka.

Peran Guru

Semangat membaca siswa dipengaruhi oleh peran seorang guru. Fungsi guru sebagai orang tua kedua siswa. seorang guru mempunyai kemampuan untuk membantu siswanya memperoleh pengetahuan yang akan bermanfaat untuk masa depan mereka. Guru memberikan motivasi kepada siswa sebagai bagian dari proses pembelajaran. Membuat orang mau membaca adalah tanggung jawab seorang guru. Sebagai motivator, tugas pendidik amat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Kemampuan pendidik untuk mengelola kegiatan belajar mengajar dan memahaminya adalah sumber daya mereka. Karakteristik dan minat siswa harus diketahui oleh guru yang baik. Guru harus dapat mendorong dan mendorong siswanya untuk menunjukkan kemampuan membaca mereka. Salah satu cara untuk mendorong siswa untuk belajar adalah dengan mendorong keinginan mereka.

Tabel 1 dan Tabel 2 menunjukkan bahwa siswa merespons penelitian dengan baik. Namun, ada juga kekurangan minat baca. Kekurangannya adalah guru tidak memiliki cara yang kreatif untuk memotivasi siswa untuk membaca dan mereka harus tahu bagaimana menumbuhkan minat baca siswa.

Minat Baca

Minat adalah keinginan seseorang untuk bertindak. Ini adalah apa yang disukai dan ingin dilakukan seseorang. Rasa ingin, keinginan, dan keinginan untuk belajar lebih kuat. Minat adalah hasil belajar yang mendukung hasil belajar berikutnya. Minat umumnya membantu siswa. Namun menurut Ellis Ormarod (2008: 1001), minat adalah ide dan tindakan yang menarik, terkait dengan rasionalitas dan keterlibatan efektif.

Membaca tidak hanya berarti memahami isi sebuah buku, tetapi juga membutuhkan pembaca untuk memahami apa yang dibaca. Membaca juga bermanfaat karena membantu Anda mempelajari keterampilan dan pengetahuan baru, serta membantu Anda memahami kata-kata dan isi teks yang Anda baca. Gondmen (1067:127) mengartikan membaca sebagai tindakan mendapatkan makna atau pemahaman tidak hanya dari baris-baris kata yang tertulis (membaca baris), tetapi juga dari apa yang ada di balik kata-kata tersebut (membaca yang tersirat).

Menurut Siregar (2004), minatnya adalah keinginan atau hasrat yang kuat untuk membaca. Menurut Darmono, minat membaca adalah keinginan untuk menikmati membaca, yang mendorong masyarakat untuk terlibat dalam membaca. Semua orang ingin tahu tentang minat membaca. Literasi adalah keinginan dan keinginan untuk maju dan sukses. Dengan berlatih membaca sejak duduk di bangku sekolah dasar, siswa sekolah dasar dapat mengembangkan minat membaca. Membaca akan memberi mereka pengetahuan baru, membantu mereka menggunakan berbagai cara berpikir, dan meningkatkan prestasi mereka. minat membaca dan membangun kebiasaan membaca yang dapat membantu memperluas pengetahuan Anda.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan diskusi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa guru dapat melakukan lima tugas untuk menarik minat siswa untuk membaca. Mereka dapat menjadi kreator dengan mengadakan kegiatan membaca pagi, kompetisi sederhana, kegiatan dan penelitian online, bertukar dan membaca dengan teman, dan mengumpulkan bacaan mereka. menjadi penyedia sumber daya fisik, seperti rak buku, jurnal dinding, bacaan area di kelas, dan materi bacaan. Selain itu, guru juga memberikan sumber daya non-fisik, seperti saran, petunjuk, dan teknik membaca yang baik. Beri siswa kesempatan untuk berbicara tentang program membaca membantu guru. Siswa memberikan jawaban positif berdasarkan hasil

dan diskusi survei tentang minat membaca. Karena guru hadir di kelas hampir setiap hari, tugas mereka adalah menumbuhkan minat membaca.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, TU, & Kurniaman, O. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Baca Siswa SD Negeri 125 Pekanbaru. Pratama: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar , 9 (1), 29-40.

Agustina, Z., Murniati, NAN, & Reffiane, F. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas III di SDN Peterongan Kota Semarang. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang , 9 (2), 5356-5369.

Destian, IH, Wiranti, DA, & Widiyono, A. (2022). Strategi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD di Masa Pandemi. DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran , 1 (2), 197-203.

Destian, I. H. (2021). Strategi dan tantangan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 sd negeri 1 bawu kabupaten jepara. tunas nusantara, 3(1), 336-347.

Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *2*(1), 54-60.

Rahmi, AA, & Dafit, F. (2022). Peran guru dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas II sekolah dasar. Jurnal ilmiah pendidikan profesi guru , 5 (2), 415-423.

Rintang, K., Istiyati, S., & Hadiyah, H. (2021). Analisis peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar. Didaktika Dwija Indria, 9 (1).

Rohandini, F., Utaminingsih, S., & Kironoratri, L. (2022). Analisis Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Di Sdn Gajah 02. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 8(1), 658-670.

Ruslan, R., & Wibayanti, S. H. (2019, March). Pentingnya meningkatkan minat baca siswa. In *prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas pgri palembang*.

Sari, NA, Rahayu, DW, Kasiyun, S., & Ghufron, S. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Sekolah Dasar , 7 (2), 118-129.

Setiawan, T. Y. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Ii Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata, 2(2), 176-179.

Suryani, AI (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa (Studi Kasus Pada Sdn 105 Pekanbaru). Pratama: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar , 9 (1), 115-125.

Wijaya, S., Zulela, MS, & Edwita, GY (2022). Implementasi pojok baca melalui gerakan sastra sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda) , 5 (3), 90-96.